

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kacang panjang (*Vigna sinensis* L.) merupakan salah satu jenis tanaman kacang-kacangan yang telah lama dibudidayakan oleh petani, baik secara monokultur maupun tanaman sela. Tanaman ini mudah ditanam di lahan dataran rendah maupun dataran tinggi, baik di tanah sawah, tegalan maupun tanah pekarangan. Tanaman kacang panjang menjadi salah satu komoditi penting bagi manusia sebagai penunjang asupan gizi yang dibutuhkan tubuh. Permintaan kacang panjang pada saat ini terus meningkat. Untuk bisa memenuhi persediaan pasar, maka persediaan benih harus tetap tersedia. Pengembangan tanaman kacang panjang untuk menghasilkan benih bermutu dan berkualitas unggul sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan produksi. Benih bermutu menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam budidaya tanaman karena mampu mengurangi resiko kegagalan budidaya tanaman seperti mampu tumbuh baik pada kondisi lahan yang kurang menguntungkan, produksinya lebih tinggi, dan tahan terhadap serangan hama dan penyakit. Berbagai perusahaan benih yang mengembangkan benih kacang panjang salah satunya adalah CV. Aura Seed Indonesia.

CV. Aura Seed Indonesia sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pertanian khususnya sebagai produsen benih hortikultura berskala nasional telah mengembangkan banyak varietas unggul yang mampu menghasilkan benih dengan mutu dan kualitas tinggi untuk memenuhi kebutuhan pasar yang ada. Setiap produk yang dihasilkan telah terdaftar dalam Direktorat Jenderal Perbenihan Kementerian Pertanian dan telah tersertifikasi ISO 9001:2015 tentang sistem manajemen mutu. Salah satu produk yang dikembangkan CV. Aura Seed Indonesia yakni kacang panjang.

Kacang panjang salah satu kacang-kacangan yang memiliki potensi yang baik untuk dikembangkan setelah kedelai dan kacang tanah. Rata-rata produktivitas kacang panjang di tingkat petani berdasarkan data dari

Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa pada tahun 2022 mencapai 360.871 ton, sementara pada tahun 2021 mencapai 383.685 ton, waktu produksi pada tahun 2020 total kacang panjang seluruh Indonesia sebesar 359.158 ton, sedangkan pada tahun 2019 mencapai 352.700 ton, dan pada tahun 2018 produksi mencapai 370.202 ton (Badan Pusat Statistik, 2020). Produksi kacang panjang di Indonesia terbilang berfluktuasi setiap tahun. Penurunan produksi tersebut dapat disebabkan oleh penerapan teknik budidaya yang belum optimal. Salah satunya adalah penggunaan benih sehingga perlu adanya suatu perusahaan yang mewadahi ketersediaan benih bermutu karena akan memperoleh hasil produksi dan produktivitas yang tinggi. Salah satunya adalah perusahaan CV. Aura Seed Indonesia.

1.2. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya kegiatan Kuliah Kerja Profesi (KKP) di CV. Aura Seed Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari teknik budidaya dan produksi benih tanaman kacang panjang di CV. Aura Seed Indonesia.
2. Mempelajari proses panen dan tahapan produksi benih dari budidaya tanaman kacang panjang di CV. Aura Seed Indonesia.

1.3 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Profesi (KKP) di CV. Aura Seed Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan di lapangan kerja mengenai teknik budidaya tanaman kacang panjang untuk produksi benih di CV. Aura Seed Indonesia.
2. Memberikan pemahaman mengenai proses panen dan produksi benih dari budidaya tanaman kacang panjang untuk produksi benih di CV. Aura Seed Indonesia.